

FAKTOR MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Robiannna Harahap

robianna0314213039@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ABSTRAK

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Prestasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

Learning media plays an important role in improving students' learning achievements. Learning media can help teachers in delivering teaching materials in a more interesting and easily understandable way for students. In addition, learning media can also help students to be more active and creative in the teaching and learning process. This research aims to determine the role of learning media in improving students' learning achievements. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out using observation, interviews, and documentation.

Kywords: Learning Media, Learning Achievement, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan diukur dari berbagai indikator, salah satunya adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa yang tinggi menjadi dambaan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, baik guru, siswa, orang tua, maupun pemerintah. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, diperlukan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efektif dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan belajar.

Proses belajar mengajar merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator dan siswa sebagai partisipan aktif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, diperlukan berbagai komponen pendukung, salah satunya adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran dapat berupa benda nyata, gambar, audio, video, komputer, dan internet. Media pembelajaran yang tepat dan kreatif dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2010), menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan teori untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Metode kualitatif mengkaji gejala-gejala yang sistematis dan dijabarkan secara deskriptif atau menggambarkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis. Subjek penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Sumatera Barat di Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan catatan. Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap perilaku dan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengekspresikan diri.

PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely dalam Narwanti mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran (Nurul Audie, 2019).

Dalam dunia Pendidikan media sering dikenal dengan sebutan media Pendidikan yakni berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memberikan rangsangan atau stimulus kepada siswa untuk aktif belajar, Commission on Instructional Technology mengartikan media Pendidikan sebagai media yang lahir akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan Pembelajaran di samping guru, buku, teks dan papan tulis. Education Association mendefinisikan media dalam lingkup Pendidikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan serta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tertentu (Faizah, 2022).

Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk mengirim informasi dari pengirim ke penerima agar menimbulkan keingintahuan peserta didik dan mendorong mereka untuk belajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan

motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi sosial yang menimbulkan keingintahuan siswa untuk semakin meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran adalah dengan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam menguasai penggunaan media pembelajaran, guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, melainkan mendorong para siswa untuk belajar menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa akan merasakan dampak yang positif dari penggunaan media pembelajaran (Pratiwi, 2018).

Macam-macam Media

1. Media pembelajaran yang bersifat benda (material)

Media pembelajaran berupa benda adalah pertama: media tulis seperti Al quran, Hadits, Tauhid, Fiqih, Sejarah. Kedua: benda-benda alam seperti hewan, manusia, tumbuh-tumbuhan. Ketiga: gambargambar yang dirancang seperti grafik. Keempat gambar yang diproyeksikan seperti video, in focus. Kelima: audio recording, seperti kaset, tape radio.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Ramayulis media yang bersifat benda adalah pertama bahan-bahan cetakan atau bacaan, dimana bahan-bahan ini lebih mengutamakan kegiatan membaca atau penggunaan symbol-simbol kata. Kedua, alar-alat audio-visual yakni alat-alat yang dapat digolongkan pada (1) alat tanpa proyeksi seperti papan tulis dan diagram, (2) media Pendidikan tiga dimensi, seperti: benda asli, peta dan (3) alat Pendidikan yang berupa radio, tape recorder, traparansi, in focus, internet. Ke tiga, sumber-sumber masyarakat seperti obyek-obyek peninggalan sejarah. Keempat, kumpulan benda-benda seperti dedaunan, benih, batu dan lain sebagainya.

2. Media pembelajaran yang bukan benda (non material).

Media ini tidak dapat diamati dengan indera tetapi keberadaannya sangat membantu dalam pembelajaran. Diantaranya (a) larangan merupakan keharusan untuk tidak melakukan sesuatu yang merugikan. (b) penguatan sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar, sikap dan perilaku. (c) hukuman, Amir Dalen Indra Kusuma dalam Ramayulis, mendefinisikan hukuman sebagai Tindakan yang dijatuhkan pada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan, sehingga akan menjadi sadar dan berjanji tidak akan mengulanginya. Tujuannya agar anak sadar dan tidak terjadi pelanggaran secara berulang. (d) pengalaman, adalah pemberian pengalaman kepada peserta didik dengan keikut sertaannya dalam suatu kegiatan yang bermanfaat dan baik.

3. Media Terintegrasi Teknologi

Beberapa media berbasis teknologi informasi adalah: (a) Google form atau google formular adalah salah satu produk google Corporation merupakan alat yang berguna untuk membantu seseorang untuk merencanakan acara, mengirim survei, memberikan mahasiswa atau orang lain kuis atau mengumpulkan informasi dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Guru dapat membuat google form sebagai lembar kerja siswa secara

online kemudian memberikan alamat akses form tersebut kemudian diakses oleh peserta didik, bahkan dapat pula meminta bantuan orang tua peserta didik apabila anak belum mempunyai smartphone. (b)Presi Online (Faizah, 2022).

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan, titik hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan pemahaman sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Faizah, 2022).

Berikut beberapa definisi prestasi belajar menurut para ahli:

Menurut Winkel, prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Menurut Sudjana, prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Hamdani, prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh guru setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh guru setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kecerdasan dan motivasi belajar, tetapi juga faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan metode mengajar. Jadi Prestasi belajar adalah nilai angka yang menunjukkan kualitas keberhasilan dimana siswa mampu berhasil mengikuti evaluasi yang telah diselenggarakan oleh guru dan pihak sekolahsekolah (Purnomo, 2012).

Faktor yang menghambat dan mempengaruhi prestasi belajar

Ada beberapa faktor-faktor yang mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu factor penghambat, faktor pendukung dan solusi dari dari faktor penghambat:

1. bahwa faktor pendukung yang sangat efisien dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu dari faktor lingkungan, lingkungan yg baik dapat membantu proses pembelajaran yg optimal dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, faktor sarana dan prasana juga sangat membantu dalam pembelajaran dalam hal ini kita dapat menyiapkan apa yang dibutuhkan anak agar dapat belajar dengan baik, untuk itu orang tua dan guru harus bekerja sama agar proser belajar di rumah maupun di sekolah dapat berjalan dengan baik.

2. Faktor penghambat Terdapat beberapa faktor pengambat dalam meningkakan prestasi belajar. Menurut Slameto faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa faktor internal seperti faktor jasmani, psikologi, kelelahan dan faktor yang terdiri dari luar siswa yaitu faktor eksternal seperti lingkungan rumah lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. menyatakan bahwa faktor penghambat yang berasal dari lingkungan perteman siswa yang

sehingga dapat merusak keinginan siswa untuk belajar dan kelebihan dalam menggunakan gadget yang dapat melalaikan anak dalam belajar, Pada saat sedang berlangsung pembelajaran ada siswa yang terganggu karena siswa yang didekatnya mengganggu dan keadaan siswa yang kurang sehat. dan ada juga faktor dari gurunya sendiri yang kurang memahami antara kondisi siswa dengan strategi ataupun metode yang digunakan serta kurangnya media pembelajaran.

3. menyatakan bahwa solusi dari faktor penghambat yaitu dengan memberi informasi tentang situasi dan kondisi siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam hal ini orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya disekolah, begitu juga sebaliknya dengan guru dapat mengetahui perkembangan anak didiknya ketika dirumah (Faizah, 2022).

KESIMPULAN

Media pembelajaran sangat membantu pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain membantu pendidik dalam mengajar, penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu pendidik memberikan materi pelajaran kepada peserta didik secara interaktif dan dapat mengefesiensikan waktu pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Media dapat mengstimulus otak siswa untuk belajar, siswa cenderung tidak bosan jika menggunakan media dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Enik Nur Faizah, Dewi Setiawati. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Islamic Education*. Volume 3 no 1.
- Sugiyono, P.D. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Inesa Tri Mahardika Pratiwi, Rini Intansari Meilani. 2018. Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 3 No. 2.
- Purnomo, D. (2012). Hubungan Antara Pemahaman Materi, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta Tahun 2012. *Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*
- Nurul Audie. 2019. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2, No.1, 2019, hal. 586-595